PENGARUH PEMBERIAN LAYANAN BIMBINGAN KONSELING TERHADAP PERILAKU SISWA KELAS VIII SMP MUHAMADIYAH 1 PLERET TAHUN AJARAN 2015/2016

SKRIPSI



OLEH:

IRAWAN SUBARKAH NPM. 11144200082

PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA

2016

PENGARUH PEMBERIAN LAYANAN BIMBINGAN KONSELING TERHADAP PERILAKU SISWA KELAS VIII SMP MUHAMADIYAH 1 PLERET TAHUN AJARAN 2015/2016

SKRIPSI



Oleh:

IRAWAN SUBARKAH NPM. 11144200082

PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA 2016

ABSTRAK

IRAWAN SUBARKAH. Pengaruh Pemberian Layanan Bimbingan Konseling Terhadap Perilaku Siswa Kelas VIII SMP Muhamadyah 1 Pleret Tahun Ajaran 2015/2016. Skripsi. Yogyakarta. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Yogyakarta. April 2016.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh antara layanan bimbingan konseling dengan perilaku siswa kelas VIII SMP Muhamadyah 1 Pleret Tahun Ajaran 2015/2016.

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Muhamadyah 1 Pleret Tahun Ajaran 2015/2016 yang berjumlah 110 siswa. Sampel dalam penelitian ini sebesar 60 anak dengan menggunakan teknik *quota random sampling*. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah angket. Teknik analisa data dengan menggunakan analisis korelasi *product moment*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara layanan bimbingan konseling dengan perilaku siswa kelas VIII SMP Muhamadyah 1 Pleret Tahun Ajaran 2015/2016 dengan diketahui nilai $r_{\rm hitung}$ sebesar 0,592 dengan p=0,000 lebih kecil dari $\alpha=0,05$. Dengan demikian semakin baik dan efektif layanan bimbingan konseling pada siswa maka semakin baik perilaku siswa, sebaliknya semakin kurang pelaksanaan layanan bimbingan konseling maka semakin kurang perilaku siswa. Implikasi dari penelitian ini adalah bahwa dengan pelaksanaan layanan bimbingan konseling yang efektif akan meningkatkan pembentukan dan peningkatan perilaku siswa yang baik dalam proses pembelajaran di sekolah dan sosialisasi di lingkungan sekitar. Diharapkan sekolah dan guru BK dapat meningkatkan pelayanan bimbingan konseling melalui program kegiatan yang mendukung peningkatan perilaku siswa yang lebih baik.

Kata kunci: layanan bimbingan konseling, perilaku siswa

ABSTRACT

IRAWAN SUBARKAH. The Effect of Guidance and Counseling Services to the Behavior of Third Grade Students of SMP Muhammadiyah 1 Pleret the academic year 20015/2016. Essay. Yogyakarta. Teachers College and University Science Education PGRI Yogyakarta. April 2016

The purpose of this study was to determine the effect of guidance and counseling services to the behavior of the eighth grade students of SMP Muhammadiyah 1 Pleret the academic year 2015/2016.

This study population is all students in grade VIII SMP Muhammadiyah 1 Pleret the school year 2015/2016, amounting to 110 students. Sample in this study of 60 children, with quota random sampling technique. Data collection method in this study was a questionnaire. Data analysis techniques using correlation analysis product momoent.

Research shows that there is a positive and significant influence between guidance and counseling services to the behavior of the eighth grade students of SMP Muhammadiyah 1 Pleret the academic year 2015/2016 with a known value of rhitung of 0.592 to 0.000 p less than alpa=0,05. Thus getting better and effective guidance and counseling services to students, the better the student's behavior, on the contrary the lack of implementation of guidance and counseling services the less the student's behavior. The implications of this research is that with the implementation of effective counseling services will enhance the establishment and improvement of good student behavior in the learning process in school and socializing in the neighborhood. BK schools and teachers are expected to improve services konselig guidance through the program activities that support improved student behavior better.

Keywords: guidance and counseling services, student behavior

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

PENGARUH PEMBERIAN LAYANAN BIMBINGAN KONSELING TERHADAP PERILAKU SISWA KELAS VIII SMP MUHAMMADIYAH 1 PLERET TAHUN AJARAN 2015/2016

Skripsi oleh Irawan Subarkah ini Telah disetujui untuk diuji

Yogyakarta, Mei 2016

Pembimbing

<u>Drs. H. Djuwalman, M.Pd</u> NIP. 19520705 198211 1 002

HALAMAN PENGESAHAN DEWAN PENGUJI

PENGARUH PEMBERIAN LAYANAN BIMBINGAN KONSELING TERHADAP PERILAKU SISWA KELAS VIII SMP MUHAMMADIYAH 1 PLERET TAHUN AJARAN 2015/2016

Oleh:

IRAWAN SUBARKAH NIM.11144200082

Telah dipertahankan didepan dewan penguji dan dinyatakan Telah Memenuhi Syarat pada tanggal 12 Mei 2016

Susunan Dewan Penguji

Nama

Ketua : Dra. Hj. Nur Wahyumiani, MA.

Sekretaris: Taufik Agung P, M.Pd.

Penguji I : Dra. Ika Ernawati, M.Pd.

Penguji II : Drs. H. Djuwalman, M.Pd.

Tanda Tangan

18/2016

Yogyakarta, Mei 2016

Fakultas Keguruan niversitas PGRI Yogyakarta

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama

: Irawan Subarkah

No Mahasiswa

: 1114420082

Program Studi

: Bimbingan Konseling

Fakultas

: Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Judul Skripsi

: Pengaruh Pemberian Layanan Bimbingan Konseling Terhadap

Perilaku Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Pleret

Tahun Ajaran 2015/2016

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan pekerjaan saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya aku sebagai hasil tulisan atau hasil pemikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasiljiplakan, dikenakan sanksi sesuai dengan berat ringanya tindakan plagiasi yang dilakukan. Sanksi dapat berupa perbaiakn skripsi dan ujian ulang, melakukan penelitian baru, atau pencabutan ijazah S1.

Yogyakarta, Mei 2016 Yang membuat pernyataan,

Irawan Subarkah NIM. 1114420082 **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

Motto:

Barang siapa menempuh jalan yang menghantarkan kepada ilmu, maka Alloh

akan memudahkan langkah kakinya menuju syurga.

(HR. Muslim)

Dan hendaklah di antara kamu segolongan ummat yang menyeru kepada

kebajikan, menyeru kepada yang makruf dan mencegah dari yang munkar

merekalah orang-orang yang beruntung.

(Q.S.Ali Imran : 103)

Persembahan:

Skripsi ini kupersembahkan untuk:

1. Ibuku

2. Kedua mertuaku

3. Istriku

4. Almamaterku.

vii

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohiim

Syukur alhamdulillah senantiasa penulis panjatkan kehadirat Alloh SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi ini yang merupakan kewajiban dan sebagai tugas akhir mahasiswa Fakultas Keguruuan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Yogykarta.

Penulis sangat berterimakasih kepada:

- Prof. Dr. Buchory MS, M.Pd.,Rektor Universitas PGRI Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan pendidikan di Universitas PGRI Yogyakarta.
- 2. Dra. Hj. Nur Wahyumiani, MA., Dekan FKIP Universitas PGRI Yogyakarta yang telah memberikan ijin penelitian.
- 3. Drs. Sarjiman, Ketua Prodi Studi Bimbingan dan Konseling yang telah memberikan pengarahan judul dalam skripsi ini.
- 4. Drs. H. Djuwalman, M.Pd Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan dengan penuh perhatian dan kesabaran meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dengan baik sehingga terselesaikannya skripsi ini.
- 5. Bpk/Ibu Kepala Sekolah dan guru BK SMP Muhammadiyah 1 Pleret
- Siswa-siswi kelas VII SMP Muhammadiyah 1 Pleret, terima kasih kerjasamanya.

7. Rasa terima kasih dan salam ta'dzim untuk Ibu terhebat dan Istriku yang telah

banyak berkorban dengan sekuat tenaga, mencurahkan kasih sayang yang tak

terhingga dan tak pernah lelah senantiasa memberikan doa dan dukungan

untukku.

8. Sahabat-sahabatku. Semoga persahabatan kita tetap terjaga. Amin.

9. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini

yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulsi menyadari bahwa skripsi ni elum sempurna, untuk itu saran dan kritik

yang membangun masih sangat diharapkan penulis.

Yogyakarta, Mei 2016

Penulis

DAFTAR ISI

| | | Halaman |
|-----------------------|---------------|---------|
| HALAMAN JUDUL | | i |
| ABSTRAK | | ii |
| HALAMAN PERSETUJUAN I | PEMBIMBING | iii |
| HALAMAN PENGESAHAN D | DEWAN PENGUJI | iv |
| PERNYATAAN KEASLIAN T | ULISAN | v |
| HALAMAN MOTTO DAN PE | RSEMBAHAN | vi |
| KATA PENGANTAR | | vii |
| DAFTAR ISI | | ix |
| DAFTAR TABEL | | xi |
| DAFTAR GAMBAR | | xii |
| DAFTAR LAMPIRAN | | xiii |
| | | |
| BAB I PENDAHULUA | N | 1 |
| A. Latar Belaka | ng Masalah | 1 |
| B. Identifikasi M | Masalah | 6 |
| C. Pembatasan I | Masalah | 7 |
| D. Perumusan M | Masalah | 7 |
| E. Tujuan Penel | itian | 7 |
| F. Manfaat Hasi | il Penelitian | 8 |

X

| BAB II | LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS | 9 |
|-----------|---|----|
| | A. Kajian Teori | 9 |
| | B. Kajian Penelitian Yang Relevan | 33 |
| | C. Kerangka Berpikir | 35 |
| | D. Paradigma Penelitian | 36 |
| | E. Perumusan Hipotesis | 37 |
| BAB III | METODE PENELITIAN | 37 |
| | A. Waktu dan Tempat Penelitian | 41 |
| | B. Variabel Penelitian | 41 |
| | C. Metode Penentuan subjek | 44 |
| | D. Metod dan danTeknik Pengumpulan Data | 53 |
| | E. Teknik Analisis Data | 65 |
| BAB IV | HASIL, PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | 67 |
| | A. Hasil Penelitian | 67 |
| | B. Analisis Data | 73 |
| | C. Pembahasan Hasil Penelitian | 76 |
| BAB V | KESIMPULAN DAN SARAN | 78 |
| | A. Simpulan | 78 |
| | B. Implikasi | 79 |
| | C. Saran | 79 |
| DAFTAR PU | STAKA | |

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

| | | Hala | ıman |
|----------|---|---|------|
| Tabel 1 | : | Distribusi Populasi Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 | |
| | | Pleret Tahun Ajaran 2015/2016 | 72 |
| Tabel 2 | : | Kisi-Kisi InstrumenBimbingan dan Konseling | 87 |
| Tabel 3 | : | Kisi-kisi Instrumen Perilaku Siswa | 88 |
| Tabel 4 | : | Penskoran | 88 |
| Tabel 5 | : | Sebaran Frekuensi Data Layanan Bimbingan Konseling | 95 |
| Tabel 6 | : | Klasifikasi Data Layanan BK | 97 |
| Tabel 7 | : | Sebaran Frekuensi Data Perilaku Siswa | 98 |
| Tabel 8 | : | Klasifikasi Data Perilaku Siswa | 99 |
| Tabel 9 | : | Rangkuman Uji Normalitas | 101 |
| Tabel 10 | : | Rangkuman Uji Korelasi P <i>product Moment</i> | 102 |

DAFTAR GAMBAR

| Gambar 1 | : Paradigma Penelitian | 36 |
|----------|---|----|
| Gambar 2 | : Histogram Layanan Bimbingan Konseling | 96 |
| Gambar 3 | : Histogram Perilaku Siswa | 98 |

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Ijin Universitas

Lampiran 2 : Surat Ijin PDM

Lampiran 3 : Surat Ketrangan Dari Sekolah

Lampiran 4 : Angket Penelitian

Lampiran 5 : Hasil Olah Data

BABI

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Proses pembelajaran merupakan bagian dari proses pendidikan. Pendidikan dimaksudkan membantu siswa tumbuh dan berkembang menemukan pribadinya di dalam kedewasaan masing-masing individu secara maksimal dalam berbagai aspek kepribadian dan menjadi manusia yang dewasa dan mandiri di tengah-tengah masyarakat. Pendidikan dianggap berhasil apabila lulusanya mampu menempatkan diri dan mengembangkan dirinya sesuai dengan potensi yang dimilikinya dalam kehidupan masyarakat.

Pendidikan merupakan hal yang sangat efektif untuk mengembangkan kemampuan serta mutu kehidupan dan martabat manusia.hal tersebut selaras dengan fungsi dan tujuan pendidikan nasional di dalam Undang-Undang sistem pendidikan nasional. Pendidikan nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia yang seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa terhadapTuhan Yang Maha Esa dan berbudi luhur, memiliki pengetahuan dan ketrampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan (UU RI, No. 20, 2003).

Pendidikan merupakan anak didik yang memiliki latar belakang sosial budaya dan psikologi yangberbeda dalam mencapai maksud dan tujuan pendidikan. Banyak anak yang menghadapi masalah dan sekaligus mengganggu tercapainya tujuan pendidikan. Masalah yang dihadapi sangat beraneka ragam, diantaranya, masalah pribadi, sosial, ekonomi, agama, moral serta belajar dan vokasional. Masalah-masalah tersebut seringkali menghambat kelancaran proses belajar dan perilaku anak (Latipun.2001:181).

Pada masyarakat yang semakin maju, masalah penentuan identitas atau jati diri pada individu menjadi semakin rumit. Hal ini di sebabkan oleh tuntutan masyarakat maju pada anggota-anggotanya menjadi lebih berat. Persyaratan untuk dapat diterima menjadi anggota masyarakat bukan saja kematangan fisik, melainkan juga kematangan mental, psikologis, kultural, vokasional, intelektual dan religius. Kerumitan ini akan terus meningkat pada masyarakat sedang membangun sebab perubahan cepat yang terjadi pada masyarakat dan semakin derasnya arus globalisasi ekonomi, akan merupakan tantangan pula bagi individu atau peserta didik. Keadaan seperti inilah yang menuntut diadakanya bimbingan konseling di sekolah (Dewa Ketut Sukardi.2000:1).

Bimbingan dan konseling merupakan salah satu komponen dari pendidikan. Mengingat bahwa bimbingan dan konseling merupakan suatu kegiatan bantuan dan tuntunan yang diberikan kepada individu pada umumnya, dan siswa pada khususnya disekolah dalam meningkatkan mutunya. Hal ini sangat relevan jika dilihat dari perumusan bahwa pendidikan itu merupakan usaha sadar yang bertujuan untuk mengembangkan kepribadian dan potensi-potensinya {bakat, minat, dan kemampuan). Kepribadian masyarakat menyangkut masalah perilaku atau sikap mental dan kemampuanya meliputi masalah akademik dan ketrampilan.

Dalam perkembanganya anak didik sebagai individu sedang dalam proses berkembang atau menjadi (*become*) yaitu berkembang ke arah kematangan atau kemandirian. Untuk mencapai kematangan tersebut, siswa memerlukan bimbingan karena mereka masih memiliki pemahaman atau wawasan tentang dirinya dan lingkunganya juga pengalaman dalam menentukan arah kehidupanya. Disamping terdapat suatu keniscayaan bahwa proses perkembangan individu tidak berlangsung mulus atau steril dari masalah (Syamsu Yusuf.2000:209).

Perkembangan kemampuan siswa secara optimal untuk berkreasi, mandiri, bertanggung jawab dan memecahkan masalah merupakan tanggung jawab yang besar dari kegiatan pendidikan. Oleh karena itu pemahaman potensi pribadi sangat penting untuk perkembangan siswa sebagai manusia yang utuh jasmani dan rohaninya, dapat berkembang secara wajar dan normal. Untuk membantu proses perkembangan pribadi dan mengatasi masalah yang dihadapi seringkali siswa memerlukan bantuan profesional dan sekolah harus dapat menyediakan layanan profesional yang dimaksud dengan layanan bimbingan dan konseling (Prayitno dan Erma Nanti.2000:4).

Bimbingan merupakan bantuan secara khusus yang diberikan kepada siswa dengan memperhatikan kemungkinan-kemungkinan dan kenyataaan-kenyataan tentang adanya kesulitan yang dihadapinya dalam rangka perkembangan yang optimal, sehingga mereka dapat memahami diri dan bertindak serta bersikap sesuai dengan tuntutan dan keadaan lingkungan sekolah, keluarga dan masyarakat.

Bimbingan dan konseling ini sebagai wadah untuk mengarahkan remaja untuk menjadi lebih baik dan kreatif. Pelayanan bimbingan merupakan bagian integral dari keseluruhan kegiatan sekolah dan telah dilaksanakan sejak kurikulum 1975, yang baru ialah dalam kurikulum pendidikan dasar, landasan program dan pengembangan (Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, 1993) secara ekplisit dinyatakan bahwa pelayanan bimbingan ini mencakup juga bimbingan bagi siswa yang memiliki kemampuan dan kecerdasan yang luar biasa (Utami Munandar.2000:268).

Proses perkembangan itu tidak selalu berjalan dengan mulus atau searah dengan potensi, harapan, dan nilai-nilai yang dianut karena banyak faktor yang menghambatnya. Upaya yang dilakukan oleh pihak sekolah SMP Muhamadiyah 1 Pleret melalui guru BK memberikan layanan bimbingan konseling untuk mengarahkan perilaku siswa agar berkembang ke hal yang positif dan terarah. Namun upaya yang dilakukan kurang mendapatkan hasil yang optimal karena kurangnya waktu pemberian layanan bimbingan konseling, baik itu layanan bimbingan konseling kelompok maupun layanan secara individual. Ada beberapa faktor lain yang menghambat.

Hambatan dapat datang dari dirinya sendiri maupun datang dari luar dirinya. Hambatan yang datang dari dirinya seperti: rendahnya daya nalar yang dimiliki, lambatnya menyerap pelayanan yang diberikan oleh guru, penggunaan waktu yang kurang efisien dan cara belajar yang kurang tepat. Dari luar dirinya seperti kurangnya perhatian orang tua terhadap pendidikan anak, tidak terpenuhinya kebutuhan anak dalam belajar, metode mengajar guru

yang kurang efektif, lingkungan tempat tinggal siswa yang tidak mendukung yang akan mengakibatkan siswa tidak berhasil dalam pembentukan kepribadian siswa.

Faktor penghambat yang bersifat eksternal juga berasal dari lingkungan yang kurang kondusif. Ini bisa menjadikan perilaku yang menyimpang pada anak didik. Iklim lingkungan yang tidak sehat ini, cenderung menimbulkan dampak yang kurang baik bagi perkembangan anak didik dan sangat mungkin akan mengalami kehidupan yang tidak nyaman. Kurangnya sosialisasi terhadap penyimpangan perilaku juga menjadikan anak didik tidak paham bahaya-bahaya dan akibat yang di timbulkan. Dalam kondisi yang seperti ini, banyak remaja atau anak didik yang merespon dengan sikap dan perilaku menyimpang dan bahkan amoral seperti meminum minuman keras, penyalah gunaan terlarang, tawuran dan pergaulan bebas Syamsu Yusuf.2000:210).

Siswa SMP Muhamadyah 1 Pleret secara psikologis cenderung mengalami gejolak, baik faktor lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat dapat mempengaruhi perkembangan mereka. Siswa-siswa dalam perkembangannya cenderung ingin mencoba-coba dan selalu berbuat tanpa ada pertimbangan yang baik dari efek perbuatannya. Jika tidak terpenuhi kebutuhannya, maka mereka dapat menunjukkan sikap dan pola tingkah laku yang menyimpang, misalnya malas belajar, merokok, kurang sopan, yang pada akhirnya dapat menjadi permasalahan yang menghambat pribadinya serta prestasi belajarnya.

Berdasarkan uraian latarbelakang di atas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul "Pengaruh Pemberian Layanan Bimbingan Konseling Terhadap Perilaku Siswa Kelas VIII SMP Muhamadyah 1 Pleret Tahun Ajaran 2015/2016"

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat teridentifikasi permasalahan yang akan diungkapkan melalui penelitian ini antara lain:

- Kegiatan layanan bimbingan dan konseling belum mencapai hasil yang optimal.
- 2. Lambatnya menyerap pelayanan yang diberikan oleh guru.
- Penggunaan waktu siswa-siswi yang kurang efisien dan cara belajar yang kurang tepat.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas tidak akan diteliti seluruhnya mengingat keterbatasan kemampuan, waktu dan tenaga. Dengan demikian penulis hanya membatasi tentang "Pengaruh Layanan Bimbingan Konseling Terhadap Perilaku Siswa Kelas VIII SMP Muhamadyah 1 Tahun Ajaran 2015/2016".

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi dan pembatasan masalah yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini

adalah adakah pengaruh pemberian layanan bimbingan konseling terhadap perilaku siswa kelas VIII SMP Muhamadyah 1 Pleret Tahun Ajaran 2015/2016?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pemberian layanan bimbingan konseling terhadap perilaku siswa kelas VIII SMP Muhamadyah 1 Pleret Tahun Ajaran 2015/2016.

F. Manfaat Hasil Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan bagi pengembangan ilmu pengetahuan di bidang kependidikan khususnya bidang bimbingan dan konseling.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi siswa, dapat meningkatkan potensi dan perilaku yang positif setelah mengikuti layanan bimbingan dan konseling.
- b. Bagi guru pembimbing di sekolah, sebagai bahan masukan atau acuan untuk melakukan pembenahan kebijakan dan tindakan dalam rangka

- meningkatkan pelaksanakan layanan bimbingan dan konseling siswa kelas VIII SMP Muhamadyah 1 Pleret Tahun Ajaran 2015/2016.
- c. Bagi peneliti itu sendiri, dapat menambah pengalaman dan ketrampilan tentang cara meneliti mengenai pengaruh pemberian layanan bimbingan dan konseling terhadap perilaku siswa kelas VIII SMP Muhamadyah 1 Pleret Tahun Ajaran 2015/2016.